



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Analisis Frasa Verbal dan Frasa Nominal pada Cerpen Lentera Padam Karya Faisal Fajri

Muhammad Sholehuddin¹(✉), Faridatul Mualifah², Fifi Tri Utami³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

sholehuddin@ikippgribojonegoro.ac.id

abstrak— Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis frasa verbal dan frasa nominal dalam cerpen yang berjudul "Lentera Padam" yang ditulis oleh Faisal Fajri. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian berupa cerpen "Lentera Padam" karya Faisal Fajri. Dalam menganalisis data, digunakan teknik simak dan catat. Temuan penelitian menunjukkan adanya 6 kata yang dapat diklasifikasikan sebagai frasa verbal, serta 10 kata yang dapat diklasifikasikan sebagai frasa nominal.

Kata kunci— Sintaksis, Frasa Verbal, Frasa Nominal, dan Cerpen

Abstract— The purpose of this research is to analyze the verbal and nominal phrases in the short story titled "Lentera Padam" written by Faisal Fajri. This research is qualitative descriptive in nature, with the research subject being the short story "Lentera Padam" by Faisal Fajri. The data analysis involves the use of the observation and note-taking technique. The research findings indicate the presence of 6 words classified as verbal phrases and 10 words classified as nominal phrases.

Keywords— Syntax, Verbal Phrases, Nominal Phrases, and Short Stories

PENDAHULUAN

Salah satu cabang ilmu bahasa adalah sintaksis. Menurut Utami, dkk, (2022) Sintaksis adalah ilmu bahasa yang membahas penulisan kalimat. Sintaksis juga mempunyai peran penting dalam berbahasa yang terletak pada perannya sebagai dasar untuk membentuk kemahirwacanaan (Khairah & Ridwan, 2022). Menurut Mualifah, dkk (2023), sintaksis mencakup asal usul klausa, frasa, kalimat, dan wacana, menegaskan peran pentingnya dalam berbahasa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang mempunyai peran penting dalam berbahasa.

Di dalam kajian sintaksis ada beberapa banyak macam kajian, diantaranya adalah frasa. Nurchaliza, dkk (2023), mendefinisikan frasa sebagai satuan sintaksis dengan dua kata atau lebih tanpa ciri klausa, sementara Permana dalam Aditiawan (2020) menganggap frasa sebagai unsur klausa dengan dua kata atau lebih, tak melampaui batas fungsi subjek dan predikat. Dari berbagai pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa frasa merupakan satuan sintaksis dengan ciri klausa dalam kalimat.

Dalam kategori kelas kata, frasa dibagi menjadi lima jenis oleh Siagian, dkk (2021): frasa verba, nomina, adjektiva, adverbial, dan numeralia. Di dalam suatu kalimat atau bacaan biasanya frasa verbal lebih sering digunakan. Frasa verbal menurut Wahidah, (2021) adalah kombinasi verba dan verba, verba dan adverbial, atau verba dan preposisi. Frasa verbal, atau kata kerja, memiliki unsur sentral berupa verba dan ditandai dengan sufiks verba (Mualifah, dkk, 2023). Jadi, frasa verbal itu dikatakan sebagai salah satu frasa yang di ikuti dengan kata kerja. Frasa verbal biasanya lebih sering di gunakan pada kalimat cerita atau bacaan. Sedangkan Frasa nominal adalah kelompok kata benda yang memiliki nomina sebagai intinya(Permana, 2010). Frasa nominal terbentuk dari perluasan kata benda. (Erniati & Wijaya, 2023). Frasa nominal juga sering ditemukan dengan frekuensi tinggi dalam bahasa Tontemboan, terutama pada kalimat-kalimat (Mandang, 2020). Seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa frasa nominal disebut sebagai frasa yang dibentuk dari kata benda yang sudah diperluas, sama dengan frasa verbal, frasa nominal juga sering ditemukan pada kalimat-kalimat atau bacaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa frasa verbal dan frasa nominal dapat ditemukan pada kalimat atau bacaan, salah satunya adalah cerpen.

Cerpen merupakan bentuk prosa naratif fiktif yang singkat dan padat, dengan tujuan menyajikan cerita rekaan (Hasanah & Juarsyita, 2023). Sementara itu, menurut Wicaksana dalam Lagousi, (2018) cerita pendek adalah narasi fiksi dalam bentuk prosa singkat yang memfokuskan unsur ceritanya pada peristiwa pokok. Berdasarkan pendapat diatas bisa dikatakan bahwa cerpen adalah sepenggal cerita yang memiliki ciri-ciri singkat, padat, dan jelas yang di dalamnya berisi tentang cerita peristiwa yang terjadi.

Cerpen memiliki struktur dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Alfiane, dkk (2022), menyatakan bahwa unsur intrinsik membangun karya sastra, sedangkan Martani (2020) menyebutnya sebagai unsur dalam batang tubuh karya sastra. Unsur ekstrinsik, menurut Sidiqin & Ginting (2021), ada di luar batang tubuh karya sastra. Dari pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik melekat dalam tubuh karya sastra, sementara unsur ekstrinsik berada di luar tubuhnya.

Salah satu cerpen yang di dalamnya banyak menggunakan frasa verbal dan frasa nominal adalah cerpen "Lentera Padam" karya Faisal Fajri. Tema Cerita pendek "Lentera Padam" karya Faisal Fajri mengisahkan perjuangan seorang gadis bernama Tera yang menderita kanker mulut. Meskipun hidup dalam keterbatasan dan kesulitan, Tera tetap gigih mencari rezeki untuk menghidupi adiknya. Cerita ini mencerminkan kegigihan, keberanian, dan cinta seorang kakak dalam menghadapi kehidupan yang sulit, hingga akhirnya Tera meninggalkan dunia dengan meninggalkan pesan kebahagiaan pada adiknya. Cerpen diatas termasuk salah satu cerpen yang menarik untuk dibaca. Berdasarkan pendahuluan yang telah di tulis, peneliti bermaksud untuk menganalisis frasa apa saja yang digunakan dalam cerpen tersebut, dengan judul "Analisis Frasa Verbal dan Frasa Nominal pada Cerpen 'Lentera Padam' karya Faisal Fajri".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menggambarkan makna dari berbagai fenomena, gejala, dan situasi sosial (Waruwu, 2023). Penelitian kualitatif merujuk pada suatu studi di mana informasinya diungkapkan secara lisan, tidak mengandalkan data numerik, dan analisisnya tidak melibatkan teknik statistik, seperti yang dijelaskan oleh (Fikriyah, dkk, 2022). Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu cara sistematis dalam mengolah data berupa kalimat/kata-kata dan kategori-kategori terkait subjek tertentu, hingga diperoleh simpulan umum, Agung (dalam Widiana, 2016). Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, serta melakukan analisis data dan hasil secara kualitatif (Haryono, 2023). Jadi Penelitian kualitatif menggunakan narasi dan kata-kata untuk menjelaskan fenomena sosial tanpa melibatkan data numerik. Metodenya mencakup teknik triangulasi dalam pengumpulan data dan analisis deskriptif kualitatif untuk mendapatkan simpulan umum.

Data berupa frasa yang ditemukan pada cerpen *Lentera Padam* karya Faisal Fajri. Teknik pengumpulan data menggunakan simak, catat, dan libat. Simak berarti menyimak cerpen *Lentera Padam* karya Faisal Fajri, dengan cara membaca cerpen tersebut secara berulang kali. Catat berarti mencatat semua hal yang masih berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu frasa verbal yang ditemukan dalam cerpen *Lentera Padam* karya Faisal Fajri. Dan libat berarti melibatkan teori yang masih berkaitan dengan cerpen *Lentera Padam* karya Faisal Fajri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini frasa verbal dan frasa nominal yang ditemukan dalam cerpen *Lentera Padam* Karya Faisal Fajri.

1. Frasa Verbal

Frasa verbal, seperti yang dijelaskan oleh Safitri (2023), adalah kelompok kata yang terkait dengan kata kerja dan berfungsi sebagai predikat. Novella (2023) juga mengungkapkan bahwa frasa verbal dapat dianggap sebagai kumpulan kata yang memiliki elemen sentral berupa kata kerja, yang ditandai oleh adanya imbuhan kata kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Frasa Verbal merupakan kombinasi dua kata atau lebih yang berperan sebagai pengganti verba.

Berikut ini, frasa verbal yang ditemukan dalam cerpen "Lentera Padam" karya Faisal Fajri.

- a. Pada kalimat "Aku **bernyanyi** riang sembari **berlari** kecil di bibir malam".
Kata **bernyanyi** dan **berlari** diatas merupakan penggunaan frasa verbal, karena dua kata tersebut kata kerja yang asalnya dari kata nyanyi dan lari lalu diberi prefiks ber-.
- b. Pada kalimat " Aku **mengangkat** kaki dari rumah bersama adikku".
Kata **mengangkat** diatas merupakan penggunaan frasa verbal, karena kata tersebut kata kerja yang asalnya dari kata angkat lalu diberi prefiks meng-.
- c. Pada kalimat "**Membakar** ujung sumbu lentera berbentuk patromak".

Kata **Membakar** diatas merupakan penggunaan frasa verbal, karena kata tersebut kata kerja yang asalnya dari kata bakar lalu diberi prefiks me-.

- d. Pada kalimat "Dia sedang **membaca** buku fisika".

Kata **Membaca** diatas merupakan penggunaan frasa verbal, karena kata tersebut kata kerja yang asalnya dari kata baca lalu diberi prefiks me-.

- e. Pada kalimat "Kali terakhir bibirku **mengucap** kata yang menyerupai sembilu menyayat otakku".

Kata **Mengucap** diatas merupakan penggunaan frasa verbal, karena kata tersebut kata kerja yang asalnya dari kata ucap lalu diberi prefiks meng-.

2. Frasa Nominal

Frasa nominal merupakan rangkaian kata yang intinya terdiri dari benda (Abdullah, 2022). Frasa nominal juga memiliki peran dalam mengisi posisi subjek atau objek dalam klausa, serta berfungsi sebagai penjelas, (Pramesti, dkk, 2023). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa frasa Nominal adalah suatu frasa yang dibentuk dari kata benda dan mempunyai fungsi sebagai penjelas dalam suatu kata yang diikutinya.

Berikut ini, frasa nominal yang ditemukan dalam cerpen "Lentera Padam" karya Faisal Fajri.

- a. Pada kalimat "Aku hanya berbekal **lampu** petromaks serta **buku** pelajaran adikku"

Kata **lampu** dan **buku** pada kalimat diatas merupakan penggunaan frasa nominal, karena kata tersebut termasuk kata benda.

- b. Pada kalimat "Sejoli kaki ku beralas **sandal jepit** yang pernah putus".

Kata **sandal jepit** pada kalimat diatas merupakan penggunaan frasa nominal, karena kata tersebut termasuk kata benda.

- c. Pada kalimat "Deru **mesin** yang dibungkus **besi** dan **kaleng**".

Kata **mesin**, **besi**, dan **kaleng** pada kalimat diatas merupakan penggunaan frasa nominal, karena kata tersebut termasuk kata benda.

- d. Pada kalimat "Batang kakiku terpancang sedikit gemetar diambang **pintu rumah**".

Kata **pintu rumah** pada kalimat diatas merupakan penggunaan frasa nominal, karena kata tersebut termasuk kata benda.

- e. Pada kalimat "Perlahan kubuka katup mataku memandang **lentera** padam".

Kata **lentera** pada kalimat diatas merupakan penggunaan frasa nominal, karena kata tersebut termasuk kata benda.

- f. Pada kalimat "Ia membelit temali **piagam** di selenggok **papan nisan** yang tertulis jelas namaku, Tera".

Kata **piagam** dan **papan nisan** pada kalimat diatas merupakan penggunaan frasa nominal, karena kata tersebut termasuk kata benda.

SIMPULAN

Sintaksis merupakan bidang kajian bahasa yang mengeksplorasi struktur kalimat. Frasa, sebagai unit sintaksis dalam kalimat, dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu: frasa verbal, frasa nominal, frasa adjectival, frasa adverbial, dan frasa numeral. Dalam analisis cerpen "Lentera Padam" karya Faisal Fajri, peneliti fokus pada frasa verbal dan nominal karena banyak penggunaan kedua jenis frasa tersebut. Frasa verbal terkait dengan kata kerja, sementara frasa nominal terbentuk dari kata benda.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2022). Struktur Frasa Dalam Kumpulan Buku Puisi Aku Ini Binatang Jalang Karya Chairil Anwar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan frasa nomina dalam surat kabar Jawa Pos: kontruksi frasa nomina. *Belajar bahasa: jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 5(2), 221-232. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>.
- Alfianie, A., dkk, (2022). Ekranisasi Unsur Intrinsik Novel Antares Karya Rweinda ke dalam Film Antares yang Disutradarai oleh Rizal Mantovani. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 165-178. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.152>.
- Cholifia, N., dkk, (2023). Analisis Frasa Verba dan Adjektiva pada Teks Cerpen dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV SD Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 1-14. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1386>.
- Erniati, E., & Wijaya, D. (2023). Frasa Verbal Bahasa Teon di Pulau Seram: Teon Language Verbal Phrases in Seram Island. *Kibas Cenderawasih*, 20(2), 195-208. <https://doi.org/10.26499/kc.v20i2.420>.
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak dalam menyikapi bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11-19. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2). <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.
- Hasanah, L., & Juarsyita, N. (2023). Analisis Nilai Karakter Cerpen Pahitnya Kehidupan Pasti Akan Berbuah Manis Karya Ahmad Syafiul Anam. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 2(1), 162-166. <https://doi.org/10.56854/jspk.v2i1.128>.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2022). Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi. Bumi Aksara.
- Lagousi, K. (2018). 1. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa Kelas VII/A SMP Negeri 1 Noling

- Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30605/onoma.2015.889>.
- Layinah, S., dkk, (2023). Penggunaan Media Wattpad dalam Pembelajaran Daring Menulis Cerita Pendek di SMAN 1 Abiansemal . *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(3), 553-563. <https://doi.org/10.36663/jpmi.v3i3.625>.
- Mandang, F. H. (2020). Frasa nominal dalam kalimat berbentuk susun balik pada bahasa tontemboan. *Jurnal Bahtra*, 1(1).
- Martani, K. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7296>.
- Mualifah, F., Utami, FT, Sholehuddin, M., & Sutrimah, S. (2023, November). Analisis Kategori Kelas Kata Pada Cerpen "Mbah Danu" Karya Notosusanto, Nugroho. *Dalam Seminar Nasional Daring Sinergi (Vol. 1, No. 1, pp. 487-492)*. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1711/pdf>.
- Novella, D. R., dkk, (2023). Analisis Frasa Endosentrik dalam Teks Laporan Observasi pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 91-109. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.302>.
- Permana, D. (2010). Frasa Nominal Dalam Bahasa Banjar Samarinda. *Jurnal Eksis*, 6(1), 1375-1379.
- Pramesti, E. G., Zafiera, F. D., Huwaida, J. H., Khairunnisa' Anugerah, S., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Frasa pada Teks Biografi dalam Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Majemuk*, 2(4), 524-534.
- Safitri, L, dkk, (2023). Analisis Kalimat Teks Anekdote pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 396-414. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1876>.
- Siagian, I., Aisyah, A. ., Mudawanah, E. ., Widya Saraswati, NA., Rosihoh, S. ., & Zuraidah, Z. (2021). Frasa Berdasarkan Kategori Kelas Kata pada Cerpen "Rindu Yang Terlalu" Karya Arswendo Atmowiloto. *Jurnal Pendidikan Indonesia* , 2 (12), 2092-2108. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i12.405>.
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>.

- Utami, N. F. T., Utomo, A. P. Y., Buono, S. A., & Sabrina, N. I. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul "Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88-101. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.120>.
- Wahidah, BY (2021). Perbedaan Jenis Frasa Nominal dan Kata Majemuk Nomina. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7 (3), 278-285. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan penilaian proyek dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5 (2), 147-157. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>.